

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti melalui observasi, wawancara serta dokumentasi terkait dengan penerapan *religious culture* dalam pembinaan akhlak santri di Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan *religious culture* dalam pembinaan akhlak santri di Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan terdiri dari perencanaan, proses penerapan, serta pemberian *reward* dan *punishment*. Pada tahap perencanaan terdiri dari membagi tugas; menyusun tata tertib, undang-undang, sanksi dan poin-poin; menciptakan suasana religius dengan merencanakan program-program *religious culture*. Pada proses penerapan terdiri dari memberikan sosialisasi kepada santri baru, menerapkan program-program *religious culture*, proses pengawasan. Pemberian *reward* dan *punishment* bagi santri yang menerapkan *religious culture* sehingga memiliki akhlak baik, sedangkan *punishment* diberikan bagi santri yang melanggar.
2. Dampak penerapan *religious culture* dalam pembinaan akhlak santri di Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan antara lain santri dapat beriman dan bertakwa kepada Allah; santri dapat memahami makna sifat Allah dan mengamalkannya; santri dapat bersikap jujur; santri dapat bersikap amanah; santri dapat bersikap disiplin; santri dapat bersikap mandiri; santri dapat menghargai sesama dan memiliki kepekaan sosial; santri dapat hormat terhadap guru dan orang tua; serta santri dapat memiliki sikap santun.
3. Faktor pendukung dan faktor penghambat penerapan *religious culture* dalam pembinaan akhlak santri di Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan. Faktor pendukung penerapannya dapat dilihat dari beberapa aspek yaitu santri, ustadz, lingkungan pesantren, wali santri, serta sarana dan prasarana. Adapun faktor penghambat dalam penerapannya yaitu munculnya rasa malas dan bosan pada diri santri, keberagaman latar belakang santri, jumlah santri banyak dan lingkungan pondok yang luas, sering terjadi pelanggaran bagi santri baru.

## B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka ada beberapa saran yang peneliti berikan terkait dengan penerapan *religious culture* dalam pembinaan akhlak santri. Adapun saran dari peneliti akan diuraikan di bawah ini antara lain:

### 1. Pimpinan Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan

Penerapan *religious culture* dalam pembinaan akhlak santri di Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan sudah cukup baik dan efektif. Untuk dapat mempertahankan hasil penerapan *religious culture* pimpinan beserta ustadz lainnya dapat melakukan evaluasi dan selalu berinovasi terlebih dalam masa pandemi agar penerapan *religious culture* untuk kedepannya lebih baik lagi sehingga pembinaan akhlak santri juga dapat berkembang lebih baik lagi.

### 2. Ustadz Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan

Penerapan *religious culture* merupakan tanggung jawab semua civitas termasuk ustadz. Selain memberi keteladanan sebaiknya seluruh ustadz pondok terlebih pada ustadz di pendidikan formal juga menyisipkan nilai-nilai akhlak dalam kegiatan atau pembelajarannya dan selalu mengawasi apa yang dilakukan santri, sehingga tidak hanya ustadz akidah akhlak ataupun ustadz halaqoh saja yang bertanggung jawab menyampaikan nilai-nilai akhlak kepada santri dan mengawasi apa yang dilakukan santri.

### 3. Santri Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan

Melalui penerapan *religious culture* dalam pembinaan akhlak santri di Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan, maka diharapkan santri dapat mengikuti kebijakan dan menerapkan program-program *religious culture* dengan baik sehingga tentunya akan menghasilkan akhlak yang baik pada diri santri.

### 4. Pimpinan Pondok Secara Umum

Pimpinan pondok secara umum sebaiknya dapat mengikuti atau mencontoh serta mempelajari penerapan *religious culture* kepada pimpinan Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan. Dengan demikian dapat menambah wawasan, dianalisis sesuai kebutuhan pondok tersebut dan diterpkan sehingga setiap pondok berhasil mendidik santrinya terlebih dalam hal akhlak santri.

### C. Penutup

*Alhamdulillah*, segala puji bagi Allah yang telah memberikan hidayah, taufiq serta inayah-Nya dan juga sholawat serta salam kepada Nabi *Akhiruzzaman* Nabi Agung Muhammad SAW. serta doa dari saudara, guru, teman dan seluruh pihak lainnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas dalam melakukan penelitian dan penyusunan tesis dengan judul “Penerapan *Religious Culture* dalam Pembinaan Akhlak Santri di Pondok Tahfidz Yanbu’ul Qur’an Menawan”. Peneliti menyadari bahwa penyusunan tesis ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna meskipun peneliti sudah berusaha semaksimal mungkin. Maka dari itu kritik yang membangun untuk setiap bagian dari tesis ini sangat peneliti harapkan untuk perbaikan tesis ini. Peneliti mengucapkan terimakasih bagi pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi dalam penyelesaian tesis ini. Peneliti juga berharap semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bagi pembaca pada umumnya, serta semoga dapat membawa kebaikan bagi pondok pesantren maupun lembaga pendidikan lainnya

